

ABSTRAK

AKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK *MAGIC MUSHROOM* (*Psilocybe cubensis* (Early) Singer) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN

Oleh :

Tiur Sinta Susanti

13171088

Magic mushroom (*Psilocybe cubensis* (Early) Singer) merupakan jamur yang memiliki senyawa psilosibin dan psilosin yang merupakan jenis narkotika golongan satu, oleh karena itu diduga mempunyai aktivitas analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak *magic mushroom* memiliki aktivitas analgesik dan menentukan dosis terbaik ekstrak *magic mushroom* dalam mencapai aktivitas analgesik. Pengujian analgetik menggunakan dua metode yaitu geliat dan jentik ekor. Dosis ekstrak yang digunakan adalah 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB dan 200 mg/kgBB serta obat pembanding yang digunakan adalah aspirin dan morfin. Dari hasil analisis ekstrak *magic mushroom* dapat memberikan aktivitas analgesik pada mencit dengan metode geliat menunjukkan bahwa dosis 100 mg/KgBB sebanding dengan aspirin sedangkan dosis 200 mg/KgBB memiliki aktivitas analgesik yang lebih kuat dibandingkan dengan aspirin. Pada pengujian jentik ekor menunjukkan bahwa dosis 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB dan 200 mg/KgBB memiliki aktivitas analgesik.

Kata kunci : analgetik, *Magic mushroom*, *Psilocybe cubensis* (Early) Singer, jentik ekor, metode geliat

ABSTRACT

ANALGESIC ACTIVITIES OF MAGIC MUSHROOM EXTRACT (*Psilocybe cubensis* (Early) Singer) ON WHITE MALE MICE

Oleh :

Tiur Sinta Susanti

13171088

Magic mushroom (*Psilocybe cubensis* (Early) Singer) is a fungus which has the compound psilosibin and psilosin which is a type of narcotics class one, therefore it is thought to have analgesic activity. This study aims to determine whether *magic mushroom* extract has analgesic activity and determine the best dose of *magic mushroom* extract in achieving analgesic activity. esting of analgesics using two methods, Sigmund method and Tail-Flick,. The dose of extract used was 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB and 200 mg/KgBB and the comparative drugs used were aspirin and morphine. From the analysis of *magic mushroom* extract can provide analgesic activity in mice with sigmund method showed that the dose of 100 mg/KgBB was comparable to aspirin while the dose of 200 mg/KgBB had a stronger analgesic activity than aspirin. The tail larva test showed that the dosages of 50 mg/KgBB, 100 mg/KgbBB and 200 mg/KgBB had analgesic activity.

Keywords: analgesic, *Magic mushroom*, *Psilocybe cubensis* (Early) Singer, Tail-Flick, Sigmund method